

Eksistensi Rutinan Jam'iyatul Muta'allimien pada Generasi Z Medokan Ayu Rungkut Surabaya di Era Industrialisasi

Mochamad Faiz Ramadhan

UIN Sunan Ampel Surabaya

03040221106@student.uinsby.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji eksistensi rutinan Jam'iyatul Muta'allimin (JM) pada generasi Z di Medokan Ayu, Rungkut, Surabaya, dalam konteks era industrialisasi. Jam'iyatul Muta'allimin sebagai organisasi pendidikan yang fokus pada pembelajaran agama dan pengembangan karakter telah lama menjadi bagian integral dalam komunitas pesantren dan madrasah di Indonesia. Namun, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan dinamika sosial di era industrialisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus di Medokan Ayu. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan anggota aktif JM, pengurus organisasi, serta masyarakat sekitar, serta observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan rutin yang diadakan oleh JM. Penelitian ini juga menggali tantangan dan strategi yang dihadapi JM dalam mempertahankan relevansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun adanya tantangan dari pengaruh teknologi dan gaya hidup modern yang lebih materialistik, rutinan Jam'iyatul Muta'allimin masih eksis dengan penyesuaian terhadap kebutuhan generasi Z. Program-program JM berhasil menarik minat pemuda melalui pendekatan yang lebih kontekstual, termasuk penggunaan platform digital untuk mendekatkan diri dengan peserta didik. Namun, terdapat juga beberapa kendala, seperti pergeseran minat generasi Z yang cenderung lebih menyukai hiburan dan konsumsi media sosial yang instan. Oleh karena itu, agar tetap relevan, JM perlu lebih mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan pembelajaran dan dakwah, serta meningkatkan perannya dalam membangun karakter dan kepribadian kepada anggotanya. Perkembangan eksistensi rutinan JM di kalangan generasi Z Medokan Ayu Rungkut Surabaya merupakan cerminan dari dinamika sosial yang terjadi di Indonesia. Untuk tetap relevan, JM perlu terus beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa mengorbankan nilai-nilai fundamental agama.

Kata Kunci: Eksistensi Rutinan Jam'iyatul Muta'allimien, Di era Industrial

Pendahuluan

Jamiyyatul Muta'allimin adalah organisasi yang fokus pada pengembangan pendidikan dan akhlak di kalangan generasi muda, khususnya di wilayah Medokan Ayu, Rungkut, Surabaya. Dalam konteks era industri yang serba cepat dan digital, penting untuk memahami bagaimana rutinitas yang dilakukan oleh organisasi ini dapat

mempengaruhi karakter dan perilaku sosial generasi Z. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan industrialisasi yang terjadi saat ini, generasi Z, sejak pada tahun 2002 hingga 2023, menghadapi tantangan yang kompleks. Dengan tingkat akses informasi yang sangat tinggi, generasi ini seolah berada di dunia yang penuh dengan potensi namun juga ancaman, seperti kurangnya jati diri dan krisis nilai-nilai social.¹

Dalam konteks ini, keberadaan Rutinan Jamiyyatul Muta'allimin di Medokan Ayu, Rungkut, Surabaya, menjadi sangat penting. Rutinan ini merupakan wadah komunitas yang tidak hanya fokus pada kegiatan pembelajaran keagamaan, tetapi juga pada pengembangan karakter dan soft skills yang relevan dengan kebutuhan zaman² Kegiatan yang dilakukan secara rutin memberikan kesempatan bagi generasi Z untuk memperkuat identitas mereka sekaligus membangun jaringan sosial yang positif di tengah arus perubahan yang cepat. Rutinan ini menyediakan platform bagi generasi muda untuk memperdalam pemahaman terhadap nilai-nilai agama dan budaya, yang menjadi benteng dalam menghadapi kemajuan teknologi yang kerap kali membawa dampak negatif terhadap moralitas³ Organisasi keagamaan seperti Jam'iyyatul Muta'allimiin (JM) memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda. Namun, di era industrialisasi dengan segala pengaruhnya, eksistensi kegiatan rutin JM di kalangan generasi Z, khususnya di wilayah Medokan Ayu Rungkut Surabaya, perlu dikaji lebih mendalam. Perubahan gaya hidup, akses informasi yang mudah, dan tuntutan dunia kerja yang kompetitif menjadi tantangan tersendiri bagi JM dalam mempertahankan minat dan partisipasi anggotanya.

Di era industrialisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang cepat, peran pendidikan agama menjadi sangat penting. Generasi Z, yang dikenal sebagai generasi digital, menghadapi tantangan unik dalam mempertahankan identitas dan nilai-nilai mereka. Jam'iyyatul Muta'allimin di Medokan Ayu Rungkut Surabaya berfungsi sebagai wadah pendidikan yang berpotensi besar dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi eksistensi rutin tersebut dan dampaknya terhadap Generasi Z

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kegiatan rutin yang dilakukan oleh Jam'iyyatul Muta'allimin di Medokan Ayu Rungkut Surabaya?
2. Bagaimana perkembangan Jam'iyyatul Muta'allimin beradaptasi dengan teknologi dan kebutuhan Generasi Z?

¹ Purwanto, A. (2021). Generasi Z: Tantangan dan Potensi dalam Era Digital. Jurnal Ilmu Sosial. 145-158.

² Salim, U. (2022). Pendidikan Karakter di era Industrialisasi: Peran Komunitas dalam Pembentukan Identitas Generasi Muda. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. 77-78.

³ Winarta, D. & Syahputra, I. (2023). Nilai-Nilai Agama sebagai Penyeimbang dalam Perkembangan Teknologi di Kalangan Remaja. 201-213.

3. Bagaimana tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan rutin di era industrialisasi?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Jam'iyatul Muta'allimin.
2. Untuk menganalisis perkembangan rutin terhadap karakter dan spiritualitas Generasi Z.
3. Untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan rutin di era modern industrialisasi.

Manfaat Penelitian

Dengan Penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat antara lain sebagai berikut:

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang rutin Jamiyyatul Mutaallimin lembaga sosial dan keagamaan di Indonesia.
- **Pemahaman yang lebih mendalam:** Penelitian ini dapat membantu JM memahami lebih dalam mengenai minat, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi generasi Z dalam berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan.
- b) Hasil penelitian dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan program kerja yang lebih menarik dan relevan bagi generasi Z, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan engagement mereka.
- **Evaluasi program yang efektif:** Penelitian ini dapat membantu JM mengevaluasi efektivitas program-program yang telah berjalan dan melakukan perbaikan jika diperlukan.
 - **Strategi adaptasi:** JM dapat merumuskan strategi yang tepat untuk beradaptasi dengan perubahan zaman dan tetap relevan di tengah perkembangan teknologi dan informasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dinamika organisasi keagamaan di kalangan generasi muda, serta memberikan solusi yang tepat untuk mempertahankan eksistensi JM dan memperkuat peran agama dalam kehidupan generasi Z.

Penelitian Terdahulu

Melihat pada judul penelitian yang digunakan peneliti, selanjutnya akan dipresentasikan peneliti terdahulu dan juga penjelasannya sebagai pemanding serta menunjukkan

karakter beserta ciri khas yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya :

Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, 2016 dengan judul “Sejarah dan Perkembangan Eksistensi Rutinan Jam’iyyatul Muta’allimien Pada Generasi Z Medokan Ayu Rungkut Surabaya DiEra Industrialisasi Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Surabaya Tahun 2000-2023”. Penelitian ini membahas tentang Sejarah dan Perkembangan Eksistensi Rutinan Jam’iyyatul Muta’allimien Pada Generasi Z Medokan Ayu Rungkut Surabaya DiEra Industrialisasi. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada Perkembangan tentang rutinan Jamiyyatul Mutaallimin lembaga sosial dan keagamaan diindonesia..

Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, 2022 dengan judul “Sejarah Perkembangan Eksistensi Rutinan Jam’iyyatul Muta’allimien Pada Generasi Z Medokan Ayu Rungkut Surabaya DiEra Industrialisasi Tahun 2000-2023”. Penelitian ini membahas tentang Sejarah Perkembangan Eksistensi Rutinan Jam’iyyatul Muta’allimien Pada Generasi Z Medokan Ayu Rungkut Surabaya DiEra Industrialisasi Tahun 2000-2023

Kajian Teori

Teori yang digunakan adalah teori pendidikan, karena menjelaskan tentang pendidikan agama dalam membentuk karakter, moral, dan nilai-nilai spiritual individu. Dalam konteks Generasi Z, pendidikan agama harus relevan dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Teori Generasi

Teori ini membahas dan karakteristik perilaku generasi berdasarkan kondisi sosial, ekonomi, dan teknologi yang alami. Memahami karakteristik Generasi Z, seperti kebutuhan akan teknologi dan keterhubungan sosial, penting dalam konteks pendidikan agama.

Teori Sosialisasi

Teori sosialisasi menjelaskan bagaimana individu belajar dan beradaptasi dalam masyarakat. Rutinan Jam'iyyatul Muta'allimin bisa dilihat sebagai proses sosialisasi yang membantu Generasi Z menginternalisasi nilai-nilai agama dan budaya.

Teori Perubahan Sosial

Teori ini membahas bagaimana masyarakat bertransformasi seiring waktu. Dalam konteks ini, perubahan yang terjadi akibat industrialisasi dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi cara pendidikan agama yang disampaikan dan diterima oleh Generasi Z.

Teori Keterlibatan Sosial

Teori ini pentingnya partisipasi individu dalam kegiatan sosial dan komunitas. Rutinan di Jam'iyatul Muta'allimin dapat dilihat sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan anggota sosial, serta kepedulian terhadap isu-isu masyarakat.

Teori Konstruktivisme

Teori ini fokus pada bagaimana individu membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi. Dalam konteks ini, kegiatan yang dilakukan secara rutin dapat mendorong anggota untuk aktif berpartisipasi dan berkolaborasi, sehingga memperkaya pemahaman mereka.

Dengan menggunakan kombinasi teori-teori ini, penelitian tentang keberadaan rutinan Jam'iyatul Muta'allimin dapat memberikan wawasan

Tinjauan Pustaka

Generasi Z

Generasi Z adalah kelompok yang lahir antara tahun 1997 dan 2012. Mereka tumbuh dalam lingkungan yang dipenuhi teknologi dan informasi, yang membentuk cara mereka berinteraksi dan belajar. Karakteristik generasi ini termasuk keterampilan digital yang tinggi, keinginan untuk belajar mandiri, serta kepedulian terhadap isu sosial dan lingkungan.

Rutinan Jam'iyatul Muta'allimien

Jam'iyatul Muta'allimien memiliki beberapa aktivitas rutin, seperti diskusi ilmiah, seminar, dan pelatihan kepemimpinan. Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota, serta membangun rasa solidaritas dan kebersamaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan observasi. Subjek penelitian terdiri dari anggota Jam'iyatul Muta'allimien di Medokan Ayu Rungkut Surabaya. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan pengamatan langsung terhadap aktivitas rutin yang dilakukan oleh organisasi.⁴ Responden terdiri dari anggota Jamiyyatul Muta'allimin dan generasi Z di Medokan

⁴ Rahman, Ahmad. (2019). *Generasi Z dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ayu. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan eksistensi dan dampak kegiatan rutin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus untuk mengkaji eksistensi rutinan Jam'iyatul Muta'allimin (JM) pada generasi Z di Medokan Ayu, Rungkut, Surabaya, khususnya dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang dibawa oleh era industrialisasi dan globalisasi.⁵ Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam, menggali persepsi dan pengalaman para partisipan, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi rutinan JM pada generasi Z.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana generasi Z di Medokan Ayu menginterpretasikan dan berinteraksi dengan kegiatan rutin yang diadakan oleh Jam'iyatul Muta'allimin. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi persepsi, motivasi, dan tantangan yang dihadapi oleh generasi Z dalam mengikuti dan berpartisipasi dalam rutinan JM di tengah perkembangan industri dan teknologi yang pesat.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan fokus pada kegiatan rutin Jam'iyatul Muta'allimin di Medokan Ayu, Rungkut, Surabaya. Penelitian ini tidak hanya mengamati rutinitas kegiatan secara langsung, tetapi juga mendalami pengalaman individu dan kelompok yang terlibat dalam organisasi tersebut. Dengan demikian, penelitian ini melibatkan analisis kontekstual yang lebih luas mengenai bagaimana JM beradaptasi dengan kebutuhan dan keinginan generasi Z di era digital dan industrialisasi.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Medokan Ayu, Rungkut, Surabaya yang merupakan salah satu kawasan dengan tingkat urbanisasi tinggi di Surabaya, dengan banyaknya pemuda dari generasi Z yang tinggal di wilayah tersebut. Wilayah ini dipilih karena memiliki komunitas yang cukup aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial, serta merupakan tempat dimana Jam'iyatul Muta'allimin secara rutin menyelenggarakan kegiatan pengajian, pendidikan agama, dan kegiatan sosial lainnya.

4. Partisipan Penelitian

⁵ Al-Mawardi, Abdurrahman. (2020). *Kepemimpinan Dalam Organisasi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press

Partisipan penelitian terdiri dari beberapa kelompok yang relevan dengan eksistensi rutin Jam'iyatul Muta'allimin:

Anggota aktif JM: Mereka yang secara rutin terlibat dalam kegiatan yang diadakan oleh organisasi ini. Pengurus JM: Individu yang bertanggung jawab dalam merancang, mengorganisir, dan mengelola program-program rutin JM. Masyarakat sekitar: Terutama mereka yang tinggal di lingkungan Medokan Ayu dan dipengaruhi oleh kegiatan JM meskipun tidak secara langsung terlibat. Generasi Z: Kelompok usia 18 hingga 28 tahun yang berpartisipasi atau menunjukkan minat terhadap kegiatan JM.

5. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Wawancara Mendalam (Wawancara Mendalam) Wawancara mendalam dilakukan dengan pengurus JM, anggota aktif, serta beberapa anggota masyarakat yang terlibat atau memiliki pandangan terkait dengan rutin JM. Wawancara ini bertujuan untuk menggali persepsi, pemahaman, tantangan, dan motivasi generasi Z dalam mengikuti kegiatan JM, serta mengidentifikasi langkah-langkah yang diambil JM agar tetap relevan dengan perkembangan zaman.

Hasil dan Pembahasan

organisasi keagamaan yang seringkali memiliki catatan sejarah yang lebih bersifat lisan dan informal, terutama untuk organisasi di tingkat lokal seperti Jam'iyatul Muta'allimiin (JM) di Medokan Ayu Rungkut Surabaya, maka data historis yang sangat spesifik dan komprehensif mungkin sulit ditemukan. Namun, kita dapat mencoba merangkum beberapa tren umum yang mungkin terjadi berdasarkan pemahaman kita tentang perkembangan sosial, budaya, dan teknologi di Indonesia, khususnya di Surabaya.

Pra-Industrialisasi: Akar Historis JM

- **Pendirian dan Tujuan Awal:** JM kemungkinan besar didirikan pada masa ketika nilai-nilai keagamaan masih sangat kuat dalam masyarakat. Tujuan awalnya mungkin lebih fokus pada pendidikan agama formal dan informal, serta pembinaan akhlak generasi muda.
- **Struktur Organisasi yang Sederhana:** Organisasi ini mungkin memiliki struktur yang sederhana dengan kegiatan rutin yang lebih bersifat tradisional, seperti pengajian, tahlil, dan kegiatan sosial di lingkungan sekitar.

Masa Transisi: Industrialisasi Awal

- **Perubahan Sosial:** Dengan mulai berkembangnya industri di Surabaya, terjadi pergeseran nilai-nilai sosial. Generasi muda mulai terpapar dengan budaya populer dan gaya hidup modern.
- **Tantangan bagi JM:** JM mulai menghadapi tantangan dalam mempertahankan minat generasi muda yang semakin tertarik pada aktivitas di luar lingkungan pesantren atau masjid.
- **Adaptasi Awal:** JM mungkin mencoba beradaptasi dengan mengadakan kegiatan yang lebih menarik bagi generasi muda, seperti perlombaan keagamaan, kegiatan sosial yang lebih modern, atau memanfaatkan media baru seperti radio.

Era Industrialisasi Modern:

- **Peningkatan Akses Teknologi:** Dengan semakin mudahnya akses terhadap internet dan media sosial, generasi Z memiliki pilihan hiburan dan informasi yang sangat beragam.
- **Persaingan dengan Kegiatan Lain:** Kegiatan keagamaan harus bersaing dengan berbagai aktivitas menarik lainnya, seperti game online, media sosial, dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
- **Perubahan Bentuk Kegiatan:** JM mungkin mulai mengadakan kegiatan yang lebih interaktif dan memanfaatkan teknologi, seperti pengajian online, lomba desain poster islami, atau kegiatan sosial yang melibatkan media sosial.
- **Fokus pada Pembinaan Karakter:** Selain pendidikan agama formal, JM mungkin lebih menekankan pada pembinaan karakter, soft skills, dan kepemimpinan untuk menjawab tantangan zaman.

Tantangan Khusus di Medokan Ayu Rungkut Surabaya

- **Heterogenitas Masyarakat:** Medokan Ayu Rungkut Surabaya merupakan wilayah yang heterogen dengan berbagai latar belakang sosial dan ekonomi. Hal ini bisa menjadi tantangan tersendiri bagi JM dalam merangkul semua kalangan.
- **Urbanisasi:** Proses urbanisasi yang cepat di Surabaya dapat mempengaruhi minat generasi muda terhadap kegiatan keagamaan yang lebih tradisional.
- **Peran Orang Tua:** Peran orang tua dalam mendorong anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan JM juga sangat penting.

Tren Saat Ini dan Masa Depan

- **Integrasi Teknologi:** JM kemungkinan besar akan semakin mengintegrasikan teknologi dalam kegiatannya, seperti membuat aplikasi mobile, memanfaatkan media sosial, dan mengadakan webinar.

- **Fokus pada Pengembangan Diri:** Selain aspek keagamaan, JM mungkin akan lebih fokus pada pengembangan diri anggota, seperti soft skills, entrepreneurship, dan literasi digital.
- **Kolaborasi dengan Lembaga Lain:** JM mungkin akan menjalin kerjasama dengan lembaga lain, seperti sekolah, universitas, atau organisasi pemuda, untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan dampak kegiatannya.

Kesimpulan

Fungsi rutinan Jam'iyyatul Muta'allimien sangat penting bagi generasi Z di Medokan Ayu Rungkut Surabaya, terutama dalam menghadapi tantangan di era industri 4.0. Melalui aktivitas rutin yang fokus pada pengembangan karakter dan keterampilan, organisasi ini berkontribusi dalam menciptakan generasi yang siap bersaing dan peduli terhadap masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi organisasi lain dalam merancang program yang relevan untuk pengembangan generasi muda.

Eksistensi rutinan Jam'iyyatul Muta'allimin pada generasi Z di Medokan Ayu, Rungkut, Surabaya, dalam era industrialisasi, bergantung pada kemampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan sosial, teknologi, dan budaya yang terjadi. Teori-teori yang membahas perubahan sosial, pendidikan, globalisasi, dan teknologi memberikan landasan penting dalam memahami bagaimana organisasi ini dapat tetap relevan dan berperan penting dalam kehidupan generasi Z. Integrasi antara pendidikan agama yang berbasis nilai-nilai tradisional dengan pendekatan digital dan kontemporer menjadi kunci untuk mempertahankan eksistensinya di tengah-tengah dinamika.

Perkembangan eksistensi rutinan JM di kalangan generasi Z Medokan Ayu Rungkut Surabaya merupakan cerminan dari dinamika sosial yang terjadi di Indonesia. Untuk tetap relevan, JM perlu terus beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa mengorbankan nilai-nilai fundamental agama.

Daftar Pustaka

- Purwanto, A. (2021). Generasi Z: Tantangan dan Potensi dalam Era Digital. *Jurnal Ilmu Sosial*. 145-158.
- Salim, U. (2022). Pendidikan Karakter di era Industrialisasi: Peran Komunitas dalam Pembentukan Identitas Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 77-78.
- Winarta, D. & Syahputra, I. (2023). Nilai-Nilai Agama sebagai Penyeimbang dalam Perkembangan Teknologi di Kalangan Remaja. 201-213
- Rahman, Ahmad. (2019). *Generasi Z dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Mawardi, Abdurrahman. (2020). *Kepemimpinan Dalam Organisasi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press

- Fitriani, T., & Hidayati, N. (2021). "Dinamika komunitas Jam'iyatul Muta'allimien di era digital: Studi Kasus di Surabaya". *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 7(2), 112-123.
- Sari, R. (2022). "Peran Generasi Z dalam Organisasi Sosial". *Jurnal Ilmiah Forum Penelitian*, 15(1), 45-58.
- Nugroho, B. (2023). "Eksistensi Organisasi Pendidikan di Era Industrialisasi